

Pola penanganan konflik warga oleh Polri : studi kasus perkelahian warga di Jalan Tambak, Manggarai Jakarta Selatan = Handling patterns of citizen's conflict by Indonesian National Police comparative : study is a case of resident's fight at Tambak Street, Manggarai South Jakarta in March 2017

Imron Wahyudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467476&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Konflik merupakan suatu perselisihan antara dua atau beberapa individu, kelompok atau organisasi. Konflik antar warga terjadi di Jalan Tambak Manggarai Jakarta Selatan. Konflik tersebut dapat mengganggu kehidupan masyarakat setempat dan sebab itu perlunya pengamanan dari Polri. Tujuan penulisan tesis ini adalah memberi gambaran kepada masyarakat bahwa perkelahian antar warga selalu menimbulkan kerugian, membuat masyarakat sekitar menjadi resah. Peran Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, TNI, Polri Dalam Mengatasi Konflik warga di Manggarai Jakarta Selatan sangat diperlukan baik dalam mencegah ataupun pasca tawuran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Yaitu dengan mengumpulkan data di lapangan dan wawancara langsung kepada masyarakat dan petugas yang mengalami dampak perkelahian antar warga tersebut. Dari hasil penelitian mengenai peran Polri dalam mengatasi konflik antar warga di Manggarai Jakarta Selatan adalah antara lain : a Mendorong para tokoh masyarakat melakukan kesepakatan dengan warganya agar tidak terpengaruh lagi terhadap provokasi dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab; b Membuat perjanjian dengan warga yang terlibat perkelahian dengan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda; c Mendorong tokoh masyarakat bisa memberikan contoh yang baik kepada warganya sebagai pemulai; d Tokoh masyarakat dan tokoh agama menjadi mediator dalam proses mendamaikan konflik. Dengan demikian disamping melaksanakan tugas-tugas pengamanan sebagaimana biasanya, disarankan Polri mendorong masyarakat lebih sering melakukan kegiatan bersama dengan melibatkan tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Conflict is a dispute between two or several individuals, group or organization. There was a conflict happened at Tambak street, Manggarai South Jakarta in March 2017. Because of that, the existence of Indonesian National Police was required for handling conflicts in society. The writing purpose of this thesis is to give an overview for the society that fighting never give positive impact, in fact it would create fidgety among community. The role of community leader, religious figure, youth figure, military and INP in overcoming conflict in Manggarai South Jakarta is required not only for preventing the fight itself but also solving problems after fighting. The research method used is a of qualitative methods by collecting data in the field and interviewing to the community and officers who experienced the impact caused by resident's fight at Manggarai South Jakarta. The research result of INP's role in resolving conflict between society can be seen from a INP could reduce the occurrence of conflict by making agreements between community leader and the society in order to avoid its citizen to get affected by the provocation of irresponsible people so that the conflict would not be increased. b INP conducted prevention of subsequent conflicts by making agreement with citizens who involved with the case along with community leader, religious figure and youth figure. c As a role model for its citizens, the community leader provided a good example so the citizens would also show good behaviour as well. d The community leader and religious figure acted as a mediator in the peace process

of its conflict. It needs several mediation phases, such as the third party become a mediator for assistance and advisor. The community leaders become a forum for receiving inspirations of the citizen because they were considered as a person who can accommodate and solve problems of its citizen. Based on the research can be concluded that INP's role in the settlement of citizen's conflict at Tambak street Manggarai ndash South Jakarta had gone well as the citizen's demand, the community leaders have performed their duties in accordance with provisions on both parties in conflict and in accordance with the provisions of district, sub district and DKI Jakarta government